

upaya pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Surabaya juga didukung dengan adanya organisasi non – profit yaitu Tunas Hijau. Tunas Hijau adalah organisasi lingkungan hidup yang dinamis, yang terus bergerak, berinovasi dan berkembang melalui program – program nyata untuk menciptakan bumi yang lebih baik. Setiap hari, sedikitnya dua program lingkungan hidup dilaksanakan di komunitas atau sekolah. Eksistensi awal Tunas Hijau pada tahun 1999 dimulai dengan kegiatan lingkungan hidup yang berbasis komunitas. Saat itu diselenggarakan Bersih-Bersih Kenjeran tepatnya 23 September 1999 sebagai bagian dari *Clean Up the World Internasional*.

Program-program lingkungan hidup yang diprakarsai Tunas Hijau lebih diprioritaskan pada program yang berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dengan tindakan-tindakan nyata dan pro aktif. Metode yang digunakan dalam kampanye lingkungan hidup pun semakin lama semakin berkembang seiring trend masyarakat.

Program dari Tunas Hijau sendiri adalah dengan mengajak sekolah – sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di Surabaya untuk ikut serta dan berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik. Nama salah satu programnya adalah *ecopreneur*. *Ecopreneur* merupakan wirausaha yang berwawasan lingkungan, yakni dengan mengolah bahan di sekitar lingkungan menjadi sebuah produk yang dapat menghasilkan finansial.

Menurut Ryan Program *ecopreneur* sendiri baru dijalankan pada tahun 2012 dengan mengajak 1.500 sekolah di Surabaya.⁵ Animo warga sekolah di Surabaya terhadap program *ecopreneur* sendiri sangat tinggi, terlihat dari peserta sekolah yang ikut dalam program ini. Oleh karena itu program ini menarik diterapkan di tingkat sekolah karena dapat memberikan pembelajaran kemandirian serta peduli lingkungan bagi peserta didik sedari dini. Dalam program *ecopreneur* ini peserta akan mengembangkan usaha ramah lingkungan dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan hidup di sekolah.⁶

Tahap awal untuk memulai program *ecopreneur* di sekolah adalah memahami potensi lingkungan yang dimiliki sekolah. Selanjutnya, harus mempunyai rencana potensi yang sudah ada diubah menjadi ide bisnis seperti apa, serta meminta masing-masing peserta mengambil satu produk atau barang unggulan yang saat itu sedang dipamerkan, produk tersebut bisa saja barang, produk olahan atau yang lain.” jelas Dony.⁷

Peluang tersebut dimanfaatkan mereka untuk memperkenalkan produk unggulan dari sekolahnya, diantaranya seperti produk kerajinan tangan memanfaatkan sampah nonorganik, pupuk kompos organik sampai olahan makanan yang bahan bakunya dari sampah organik, yakni kulit pisang kepok. “Sekarang kalian sudah mempunyai produk unggulan, pertanyaan saya adalah dengan produk yang sudah kalian pegang, bagaimana caranya kalian memulai

⁵ Hasil Wawancara dengan Anggriyan Permana Aktivistunashijau.org. (13 Juli 2015).

⁶ <http://eco-preneur.tunashijau.org/about/>. Diunduh tanggal 29 Juni 2015.

⁷ Dony Kristiawan, aktivis Tunas Hijau. Dikutip dari website Tunas Hijau. <http://tunashijau.org/2015/07/28/berbagi-tips-memulai-ecopreneur-kepada-peserta-kemah-hijau-jawa-timur-2015/#more-21112>.

BAB II : LANDASAN TEORI, dalam bab ini mencakup teori-teori yang dijadikan sandaran atau dasar dalam menentukan langkah-langkah pengambilan data. Memaparkan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan menganalisa fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun landasan teori ini berisi tentang pengertian kewirausahaan, tinjauan tentang minat berwirausaha, tinjauan tentang *eco preneurship*, dan program *Eco-preneur dalam* mengembangkan minat berwirausaha peserta didik.

BAB III: METODE PENELITIAN, berisi tentang prosedur penelitian yang meliputi : jenis penelitian, kehadiran peneliti, obyek penelitian, Sumber data penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data serta instrumen pengumpulan data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN, dalam bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian meliputi ; profil SMP Negeri 11 Surabaya, letak geografis, fasilitas dalam sekolah struktur kepengurusan SMP Negeri 11 Surabaya, bentuk-bentuk aktivitas di SMP Negeri 11 Surabaya. kemudian dilanjutkan penyajian data yang meliputi deskripsi data tentang minat wirausaha peserta didik dan kemudian deskripsi tentang program *Eco-preneur* di SMP Negeri 11 Surabaya. kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang diperoleh tersebut supaya diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP, dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari penulis serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

